RESPONS AUSTRALIA TERHADAP ANCAMAN KEAMANAN CINA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONTINUITAS HUBUNGAN KEDUA NEGARA
Winanda Bintang Prasetyo, Prof. Dr. Dafri Agussalim, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Kebijakan asertif Cina di era pemerintahan Xi Jinping menjadi tantangan keamanan bagi pemerintahan Australia. Di bawah pemerintahan Scott Morrison, Australia merespons asertivitas Cina melalui strategi *balancing*. Dalam merespons masalah ini, Australia dihadapkan oleh sebuah dilema antara kebutuhan mendesak dalam menjaga keamanan nasional dan keharusan menjaga perekonomian Australia, mengingat Australia memiliki dependensi dengan Cina di sektor ekonomi. Dependensi ini yang perlu ekonomi ini yang perlu dikonsiderasikan oleh Australia dalam merespon asertivitas Cina, karena respon politik luar negeri yang terlalu konfrontatif terhadap asertivitas Cina justru dapat menjadi potensi efek bumerang bagi Australia. Oleh sebab itu, Australia harus lebih kalkulatif dalam merancang politik luar negerinya, utamanya yang di sektor yang bersinggungan dengan Cina.

Kata kunci: Australia, Cina, *balancing*, keamanan, Asia Pasifik

RESPONS AUSTRALIA TERHADAP ANCAMAN KEAMANAN CINA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONTINUITAS HUBUNGAN KEDUA NEGARA
Winanda Bintang Prasetyo, Prof. Dr. Dafri Agussalim, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

China's assertive foreign policy under Xi's administration poses a significant security challenge for the Australian government. Under Scott Morrison's administration, Australia responded to this assertiveness through balancing strategies. In addressin this issue, Australia faces a dilemma between the urgent need to guarantee national security and the necessity of maintaining its economic interest, given Australia's deep economic dependency on China. This economic reliance is a crucial factor that Australia must consider when responding to China's assertiveness, as a foreign policy response that is overly confrontational could possibly backfire on Australia. Consequently, Australia must be more calculated in designing its foreign policy, especially in sectors that correspond with China.

Keywords: *Australia, China, balancing, security, Asia Pacific*